

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis kuliner berkembang pesat di berbagai kota besar di Indonesia, Mengutip data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada Juni 2022, terdapat sebanyak 11.223 usaha kuliner yang tersebar di seluruh Indonesia pada tahun 2020. Sebanyak 8.042 usaha (71,65 persen) di antaranya berupa restoran atau rumah makan, Jumlah unit usaha rumah makan saat ini terus bertambah sehingga meningkatkan daya saing bisnis. Akibatnya, pelanggan memiliki lebih banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan makanan.

Faktor terpenting dalam industri jasa adalah kualitas layanan. loyalitas pelanggan akan dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang baik. Oleh karena itu, kualitas layanan perusahaan dapat mendorong interaksi positif dan mengembangkan pelanggan setia dalam kemitraan jangka panjang. Konsumen akan mengingat dan kembali cukup sering di masa depan untuk menggunakan suatu produk untuk memperoleh nilai yang sama seperti sebelumnya jika mereka telah mendapatkan layanan terbaik dari suatu produk dalam suatu bisnis.

Bagi Konsumen Muslim adalah orang yang membeli atau memanfaatkan suatu barang atau produk yang halal dan baik, tentu tidak apa-apa untuk digunakan juga bagi non-Muslim. Memilih tempat makan yang sudah dipastikan halal, adalah dengan menyadari bahwa rumah makan tersebut sudah memiliki sertifikat halal.

Di provinsi Sumatra Utara khususnya di Kabupaten Batubara kini sudah banyak rumah makan atau restoran halal yang mana di Kabupaten Batubara terkenal dengan masakan seafoodnya, karena di Kabupaten Batubara lumayan terkenal dengan hasil lautnya, sehingga banyak juga rumah makan atau restoran halal di Kabupaten Batubara yang menyajikan kuliner seafood. karena banyaknya rumah makan/restoran halal di Kabupaten Batubara sehingga terbentuknya

pengukuran atau perbandingan efisiensi Rumah makan/restoran halal yang ada di Kabupaten Batubara.

Dengan nilai efisiensi tersebut, mungkin penting bagi unit usaha penyedia jasa seperti restoran untuk menumbuhkan atau meningkatkan efisiensi restoran agar lebih efektif dan efisien.

Menggunakan pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) untuk mengevaluasi kinerja restoran ini. Pengukuran DEA adalah teknik untuk mengevaluasi efektivitas unit dinamis (unit kerja) yang bertugas menggabungkan beberapa sumber informasi untuk menghasilkan hasil tertentu. Pendekatan DEA telah dianggap sebagai alat yang dapat menggambarkan evaluasi kinerja berbasis pemrograman linier untuk mengukur efektivitas unit organisasi yang dikenal sebagai Dynamic Making Units (DMU). Sebuah elemen yang keefektifannya akan diukur dalam kaitannya dengan sekelompok entitas homogen lainnya dikenal sebagai DMU.

Input dan output dari DMU dianggap sangat mirip atau sama jika homogen. Rasio keluaran terhadap masukan, suatu ukuran efisiensi yang dapat disampaikan sebagian atau seluruhnya dan digunakan untuk menentukan komponen masukan mana yang paling berhasil dalam menciptakan keluaran, berfungsi sebagai unit dasar pengukuran. Membuat asumsi yang tepat tentang hubungan antara variabel input dan output tidak diperlukan karena DEA dapat menangani berbagai macam input dan output.

Anda cukup menggunakan aplikasi yang memiliki peringkat efisiensi untuk setiap rumah makan sehingga sangat bagus sehingga dapat diakses oleh semua pengguna yang membutuhkannya untuk dapat menentukan nilai efisiensi sebuah rumah makan.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut permasalahan yang dapat penulis rumuskan berdasarkan latar belakang dari uraian masalah diatas:

1. Bagaimana evaluasi keefektifan rumah makan halal di Kabupaten Batubara dengan Metode DEA.

2. Cara membuat sistem berbasis web yang menggunakan pendekatan DEA untuk menghitung tingkat efisiensi rumah makan halal.

1.3 Batasan Masalah

Setiap penelitian harus dapat fokus pada masalah agar tidak menyimpang dari tujuan dengan memperluas kesulitan yang sudah ada karena keterbatasan yang melekat. Berikut ini adalah masalah dengan keterbatasan penelitian:

1. Tempat makan halal di Batubara Sumatera Utara menjadi fokus data kajian yang digunakan dalam sistem ini.
2. *Database MySQL* dan pemrograman PHP digunakan untuk membangun sistem ini.
3. Data Envelopment Analysis atau DEA adalah pendekatan atau metodologi yang digunakan dalam sistem ini.
4. Ada empat diagram UML (*Unified Modeling Language*) yang digunakan dalam desain sistem.
5. *Input* berupa jumlah karyawan, jam buka, kualitas produksi dari dinas kesehatan, dan kunjungan dinas kesehatan.
6. *Output* berupa jumlah variasi menu makanan dan fasilitas.
7. Dengan menggunakan LINDO, persamaan yang digunakan adalah persamaan linier. program 6.1.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengingat perumusan masalah yang dibicarakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan Metode DEA pada pengukuran efisiensi Rumah Makan Halal di Batubara Sumatra Utara.
2. Untuk membuat aplikasi berbasis web yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi Rumah Makan Halal dengan memanfaatkan metode DEA.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya target pemeriksaan di atas, maka pada saat itu, Dipercaya akan bermanfaat untuk semua pertemuan, khususnya:

1. Untuk Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan informasi dan pengetahuan didapat selama penelitian, terutama didalam perancangan dan pembuatan aplikasi berbasis *web*.

2. Untuk Pengguna

Keuntungan dari penelitian ini untuk pengguna aplikasi pengukuran efesiensi rumah makan halal untuk membuatnya lebih mudah bagi pengguna yang ingin mengetahui tingkat efesiensi rumah makan yang dibangun menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

3. Untuk Pembaca

Keuntungan dari penelitian ini untuk pembaca adalah: untuk informasi dan referensi untuk mengarahkan penelitian lebih lanjut dan sebagai semacam bahan perspektif dapat memberikan data dan informasi tentang cara untuk membuat aplikasi pengukuran efesiensi suatu rumah makan halal atau bagaimana penerapan metode DEA di web.